

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini memaparkan metode penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik pengolahan data.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen subjek tunggal. Dalam metode penelitian eksperimen subjek tunggal tidak dilakukan pembagian kelompok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena jumlah subjeknya terbatas. Metode eksperimen subjek tunggal ini dipilih karena terbatasnya jumlah responden yang diteliti, yakni satu sampai lima orang dan tidak mungkin dilakukan pembagian kelompok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Metode penelitian eksperimen subjek tunggal merupakan suatu desain eksperimen sederhana yang dapat menggambarkan dan mendeskripsikan perbedaan setiap individu disertai dengan data kuantitatif yang disajikan secara sederhana dan terperinci (Sunanto, 2006, hlm.11). Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 24) menyebutkan penelitian subjek tunggal atau *single-subject* memberikan alternatif dengan menspesifikan metode yang bisa digunakan dengan hanya seorang atau hanya sebagian kecil subjek yang memungkinkan dilakukannya simpulan. Metode penelitian ini sesuai dengan hakikat penelitian yang akan dilakukan, yakni untuk melihat perubahan perilaku dan perbedaan secara individu dari subjek yang diteliti.

Penggunaan metode eksperimen subjek tunggal bertujuan untuk menguji langsung pengaruh penerapan metode global berbantuan media modifikasi permainan ular tangga dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Adapun perubahan perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan melalui penggunaan metode global berbantuan media modifikasi permainan ular tangga.

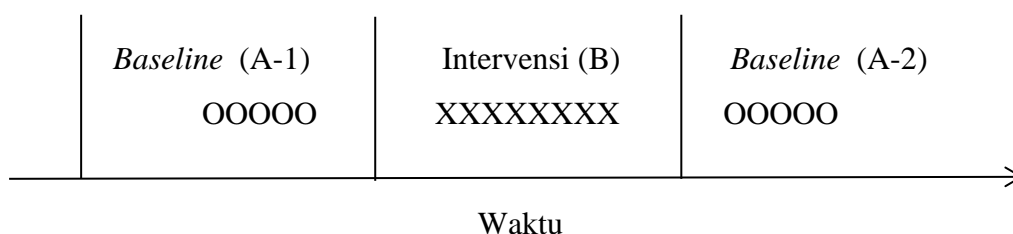
B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen subjek tunggal A-B-A. Penggunaan desain A-B-A dalam penelitian ini karena ingin melihat pengaruh dari penerapan metode global berbantuan media modifikasi permainan ular tangga dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan *posttest* yakni pada kondisi *baseline* yang kedua (A2) untuk mengetahui pengaruhnya.

Sunanto (2005, hlm. 59) menyebutkan bahwa desain A-B-A merupakan salah satu pengembangan dari desain dasar A-B. Desain A-B-A ini telah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Mula-mula target behavior diukur secara kontinyu pada posisi *baseline* (A1) dengan periode waktu tertentu kemudian pada kondisi intervensi (B). Setelah pengukuran pada kondisi intervensi (B) pengukuran pada kondisi *baseline* kedua (A2) diberikan. Penambahan kondisi *baseline* yang kedua (A2) ini dimaksudkan sebagai kontrol untuk fase intervensi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat.

Grafik 3.1

Desain Eksperimen Subjek Tunggal A-B-A



Sumber: Sunanto, dkk, (2006, hlm. 45)

Keterangan:

- a. O : pengambilan *baseline* awal, X: *treatment*, O: pengambilan *baseline* kedua/ kondisi akhir.

Cici Ramdhani, 2017

PENERAPAN METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA ULAR TANGGA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAN TUNAGRAHITA RINGAN

: Penelitian eksperimen subjek tunggal di slb purnama asih bandung :

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. *Baseline* A-1 adalah kondisi kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan sebelum mendapatkan intervensi.
- c. B (intervensi) adalah kondisi intervensi kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan menggunakan metode global berbantuan media modifikasi permainan ular tangga.
- d. *Baseline* A-2 adalah kondisi kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan sesudah mendapatkan intervensi.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan yang berjumlah tiga orang.

Tabel 3.1
Data Subjek Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Keterangan
1.	Raka Aditya Faturahman	Laki-laki	10 Tahun	Tunagrahita Ringan
2.	Asep Mulyana Raditya Nugraha	Laki-Laki	9 Tahun	Tunagrahita Ringan/ Hiperaktif
3.	Muhammad Iqbal Azzahir	Laki-Laki	9 Tahun	Tunagrahita/ADHD

Ketiga subjek ini merupakan siswa di SLB Purnama Asih. Ketiga siswa ini dipilih menjadi subjek penelitian karena kemampuan membaca mereka masih dalam tahap membaca permulaan. Hal tersebut selaras dengan tujuan penelitian ini yaitu meneliti kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita menggunakan metode global berbantuan media modifikasi permainan ular tangga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

1. Wawancara

Cici Ramdhani, 2017

PENERAPAN METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA ULAR TANGGA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAN TUNAGRAHITA RINGAN

: Penelitian eksperimen subjek tunggal di slb purnama asih bandung :

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui profil subjek penelitian. Wawancara ini dapat dilakukan dalam bentuk wawancara tertutup dan wawancara terbuka. Wawancara ini dilakukan kepada orang tua siswa. Adapun pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara meliputi, latar belakang/riwayat kelahiran, riwayat kesehatan, kebiasaan sehari-hari, kondisi lingkungan, dan kondisi saudara.

2. Tes kemampuan membaca permulaan

Tes kemampuan membaca permulaan dilakukan sesuai dengan keperluan dalam penelitian subjek tunggal, yaitu sebelum diberi perlakuan, saat diberi perlakuan, dan sesudah diberi perlakuan.

- a) Prates atau *baseline* awal (A1), yaitu tes kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan yang dilakukan selama lima sesi atau sampai kondisi stabil sebelum diberikan intervensi (B). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan anak tunagrahita ringan sebelum diberi perlakuan menggunakan metode global berbantuan media modifikasi permainan ular tangga.
- b) Intervensi/perlakuan (B), yaitu penerapan metode global dengan media modifikasi permainan ular tangga pada saat belajar membaca permulaan anak tunagrahita ringan yang di akhir pembelajaran diberikan tes kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan yang dilakukan selama delapan sesi. Adapun tujuan dari tes ini adalah untuk melihat kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan saat diberikan intervensi/perlakuan (B) menggunakan metode global berbantuan media modifikasi permainan ular tangga.
- c) Pascates atau *baseline* akhir (A2), yaitu tes kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan yang dilakukan selama empat sesi setelah diberikan intervensi (B). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir membaca permulaan anak tunagrahita ringan sesudah diberi perlakuan menggunakan metode global dengan media modifikasi permainan ular tangga.

3. Jurnal/ catatan harian

Jurnal atau catatan harian digunakan untuk mencatat perkembangan tiap subjek penelitian. Jurnal atau catatan harian ini diperlukan karena setiap subjek

Cici Ramdhani, 2017

PENERAPAN METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA ULAR TANGGA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAN TUNAGRAHITA RINGAN

: Penelitian eksperimen subjek tunggal di slb purnama asih bandung :

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam cara belajarnya. Selain itu juga, jurnal atau catatan harian ini dapat digunakan dalam membuat laporan secara deskriptif.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan untuk mempermudah dalam memberikan perlakuan atau intervensi (B). RPP menjadi panduan bagi peneliti atau pengajar dalam memberikan perlakuan mulai dari pembukaan, kegiatan inti, sampai penutupan.

5. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran membaca permulaan anak tunagrahita ringan pada saat penerapan metode global berbantuan media modifikasi permainan ular tangga.

Tabel 3.2

KISI-KISI TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Rumusan Masalah	Tujuan/ Indikator	Bentuk/ Jenis Instrumen	Sasaran	Deskriptor
1.	Rumusan masalah 1: Profil anak tunagrahita ringan	Mengetahui profil anak tunagrahita ringan: 1) Latar belakang/ riwayat kelahiran; 2) Riwayat kesehatan; 3) Kebiasaan sehari-hari; 4) Kondisi lingkungan; 5) Saudara.	Wawancara (tertutup dan terbuka)	1) Orang tua 2) Guru	-
2.	Rumusan masalah 2: Kemampuan membaca anak tunagrahita ringan pada kondisi <i>baseline</i> A-1	Mengetahui kemampuan membaca anak tunagrahita ringan sebelum diberi perlakuan/ intervensi	1) Tes membaca 2) Jurnal/ catatan harian	Siswa (anak tunagrahita ringan)	1) Pemahaman simbol bahasa (huruf) vokal 2) Pemahaman simbol bahasa

	Rumusan masalah 4: Kemampuan membaca anak tunagrahita ringan pada kondisi intervensi (B)	Mengetahui kemampuan membaca anak tunagrahita ringan saat diberi perlakuan/ intervensi			(huruf) konsonan 3) Membaca suku kata berpola 4) Membaca kalimat sederhana
	Rumusan masalah 5: Kemampuan membaca anak tunagrahita ringan pada kondisi <i>baseline</i> A-2	Mengetahui kemampuan membaca anak tunagrahita ringan sesudah diberi perlakuan/ intervensi			
	Rumusan masalah 6: Peningkatan kemampuan membaca anak tunagrahita ringan pada kondisi <i>baseline</i> A-1 dan <i>baseline</i> A-2	Mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak tunagrahita ringan pada kondisi <i>baseline</i> A-1 dan <i>baseline</i> A-2			
3.	Rumusan masalah 3: Proses pelaksanaan intervensi (B)	1) Mengaplikasikan metode global berbantuan media	1) RPP 2) Observasi 3) Jurnal/catatan harian	Peneliti/ pengajar	

		<p>modifikasi permainan ular tangga</p> <p>2) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran</p> <p>3) Mengetahui penggunaan media modifikasi permainan ular tangga dalam proses pembelajaran</p>			
--	--	--	--	--	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Terkait dengan penelitian ini, peneliti merancang beberapa instrumen yang akan digunakan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data ini meliputi tes membaca permulaan, lembar observasi, pedoman wawancara, dan jurnal atau catatan harian.

a. Tes membaca permulaan

Dalam pembuatan tes untuk membaca permulaan ada dua tahap yang harus dilakukan yaitu membuat kisi-kisi dan selanjutnya membuat butir soal yang sesuai dengan kisi-kisi. Pembuatan kisi-kisi ini dapat mengacu pada kurikulum yang digunakan atau bisa berdasarkan teori-teori membaca permulaan. Butir soal dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah dirumuskan di awal. Kisi-kisi instrumen membaca permulaan yang digunakan dalam penelitian ini di adaptasi dari langkah-langkah membaca permulaan oleh Ritawati (dalam Rizwan, 2014, hlm.41) dengan beberapa perubahan yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Membaca Permulaan

Komponen	Tujuan	Ruang Lingkup	Butir Soal
Membaca Huruf	Memahami/ memiliki kemampuan membaca simbol bahasa (huruf) vokal cetak kecil dan kapital.	Pemahaman simbol bahasa (huruf) vokal.	Identifikasi bahasa (huruf) vokal cetak kecil dan kapital.
	Memahami/ memiliki kemampuan	Pemahaman simbol bahasa (huruf) konsonan.	Identifikasi bahasa (huruf) konsonan cetak kecil dan

	membaca simbol bahasa (huruf) kapital cetak kecil dan kapital.		kapital.
Membaca Suku Kata	Memahami/memiliki kemampuan membaca suku kata berpola.	Membaca suku kata berpola.	Membaca suku kata berpola “KV” (konsonan-vokal).
Membaca Kata	Memahami/memiliki kemampuan membaca kata terbuka yang berpola.	Membaca kata terbuka yang berpola.	Membaca kata terbuka berpola “KVV” (konsonan-vokal-vokal).
			Membaca kata terbuka berpola “V-KV” (vokal-konsonan-vokal).
			Membaca kata terbuka berpola “KV-KV” (konsonan-vokal-konsonan-vokal).
			Membaca kata terbuka berpola “KV-KV-KV” (konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan-vokal).
			Membaca kata tertutup yang berpola.

	membaca kata tertutup yang berpola.		<p>konsonan-vokal-konsonan).</p> <p>Membaca kata tertutup berpola “VK-KVK” (vokal-konsonan-konsonan-vokal-konsonan)</p> <p>Membaca kata tertutup berpola “KV-KVK” (konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan)</p> <p>Membaca kata tertutup berpola “KVK-KVK” (konsonan-vokal-konsonan-konsonan-vokal-konsonan)</p> <p>Membaca kata tertutup berpola “KVK-KV” (konsonan-vokal-konsonan-konsonan-vokal)</p> <p>Membaca kata tertutup berpola “KV-KVKK” (konsonan-vokal-konsonan-vokal-</p>
--	-------------------------------------	--	---

			konsonan- konsonan)
			Membaca kata tertutup berpola “V-KVKK” (vokal-konsonan- vokal-konsonan- konsonan)
			Membaca kata tertutup berpola “KV-KV-KVK” (konsonan-vokal- konsonan-vokal- konsonan-vokal- konsonan)
	Memiliki kemampuan membaca kata yang tidak bermakna (sulit untuk ditebak).	Membaca kata tidak bermakna	Membaca kata terbuka dan tertutup yang tidak memiliki makna dalam kamus.
Membaca Kalimat Sederhana	Memahami/ memiliki kemampuan membaca kalimat sederhana.	Membaca kalimat sederhana	Membaca kalimat sederhana

Kisi-kisi membaca permulaan yang mengacu pada langkah-langkah membaca permulaan oleh Ritawati (dalam Rizwan, 2014, hlm.41) yang telah dimodifikasi, selanjutnya dijadikan dasar sebagai pembuatan butir soal tes membaca permulaan.

Tabel 3.4
Butir Soal Tes Membaca Permulaan

Ruang Lingkup	Aspek Kemampuan	Soal																																																
Pemahaman simbol bahasa (huruf) vokal.	Vokal cetak kecil	Bacalah huruf vokal cetak kecil berikut ini! <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>ditulis</td> <td>a</td> <td>i</td> <td>u</td> <td>e</td> <td>o</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	ditulis	a	i	u	e	o	terbaca																																									
	ditulis	a	i	u	e	o																																												
terbaca																																																		
Vokal cetak kapital	Bacalah huruf vokal cetak kapital berikut ini! <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>ditulis</td> <td>A</td> <td>I</td> <td>U</td> <td>E</td> <td>O</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	ditulis	A	I	U	E	O	terbaca																																										
ditulis	A	I	U	E	O																																													
terbaca																																																		
Pemahaman simbol bahasa (huruf) konsonan.	Konsonan cetak kecil	Bacalah huruf konsonan cetak kecil berikut ini! <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>ditulis</th> <th>terbaca</th> <th>ditulis</th> <th>terbaca</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>b</td><td></td><td>p</td><td></td></tr> <tr><td>c</td><td></td><td>q</td><td></td></tr> <tr><td>d</td><td></td><td>r</td><td></td></tr> <tr><td>f</td><td></td><td>s</td><td></td></tr> <tr><td>g</td><td></td><td>t</td><td></td></tr> <tr><td>h</td><td></td><td>v</td><td></td></tr> <tr><td>j</td><td></td><td>w</td><td></td></tr> <tr><td>k</td><td></td><td>x</td><td></td></tr> <tr><td>l</td><td></td><td>y</td><td></td></tr> <tr><td>m</td><td></td><td>z</td><td></td></tr> <tr><td>n</td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	ditulis	terbaca	ditulis	terbaca	b		p		c		q		d		r		f		s		g		t		h		v		j		w		k		x		l		y		m		z		n			
	ditulis	terbaca	ditulis	terbaca																																														
b		p																																																
c		q																																																
d		r																																																
f		s																																																
g		t																																																
h		v																																																
j		w																																																
k		x																																																
l		y																																																
m		z																																																
n																																																		
Konsonan cetak kapital	Bacalah huruf konsonan cetak kapital berikut ini! <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>ditulis</th> <th>terbaca</th> <th>ditulis</th> <th>terbaca</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>B</td><td></td><td>P</td><td></td></tr> <tr><td>C</td><td></td><td>Q</td><td></td></tr> </tbody> </table>	ditulis	terbaca	ditulis	terbaca	B		P		C		Q																																						
ditulis	terbaca	ditulis	terbaca																																															
B		P																																																
C		Q																																																

		D		R			
		F		S			
		G		T			
		H		V			
		J		W			
		K		X			
		L		Y			
		M		Z			
		N					
Membaca suku kata berpola.	Membaca suku kata berpola “KV” (konsonan-vokal).	Bacalah suku kata berikut ini!					
		ditulis	ba	bi	bu	be	bo
		dibaca					
		ditulis	ca	ci	cu	ce	co
		dibaca					
		ditulis	da	di	du	de	do
		dibaca					
		ditulis	fa	fi	fu	fe	fo
		dibaca					
		ditulis	ga	gi	gu	ge	go
		dibaca					
		ditulis	ha	hi	hu	he	ho
		dibaca					
		ditulis	ja	ji	ju	je	jo
		dibaca					
		ditulis	ka	ki	ku	ke	ko
		dibaca					
		ditulis	la	li	lu	le	lo
		dibaca					
		ditulis	ma	mi	mu	me	mo
		dibaca					
		ditulis	na	ni	nu	ne	no

			dibaca					
			ditulis	pa	pi	pu	pe	po
			dibaca					
			ditulis	ra	ri	ru	re	ro
			dibaca					
			ditulis	sa	si	su	se	so
			dibaca					
			ditulis	ta	ti	tu	te	to
			dibaca					
			ditulis	wa	wi	wu	we	wo
			dibaca					
			ditulis	ya	yi	yu	ye	yo
			dibaca					
			ditulis	va	vi	vu	ve	
			dibaca					
			ditulis	qi	qe	qo	za	zi
			dibaca					
Membaca kata terbuka yang berpola.	Membaca kata terbuka berpola “KVV” (konsonan-vokal-vokal).	Bacalah kata-kata berikut ini!						
		ditulis	beo	gua	hiu	ria	tua	
		dibaca						
	Membaca kata terbuka berpola “V-KV” (vokal-konsonan-vokal).	Bacalah kata-kata berikut ini!						
		ditulis	abu	ibu	ubi	ini	itu	
		dibaca						
	Membaca kata terbuka berpola “KV-KV” (konsonan-vokal-konsonan-vokal).	Bacalah kata-kata berikut ini!						
		ditulis	bola	cabe	dadu			
		terbaca						
ditulis		foto	topi	jari				
ditulis		madu	nasi	paku				

		<table border="1"> <tr><td>terbaca</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>ditulis</td><td>rusa</td><td>sapi</td><td>tebu</td></tr> <tr><td>terbaca</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>ditulis</td><td>labu</td><td>kopi</td><td>padi</td></tr> <tr><td>terbaca</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	terbaca				ditulis	rusa	sapi	tebu	terbaca				ditulis	labu	kopi	padi	terbaca															
terbaca																																		
ditulis	rusa	sapi	tebu																															
terbaca																																		
ditulis	labu	kopi	padi																															
terbaca																																		
	Membaca kata terbuka berpola “KV-KV-KV” (konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan-vokal).	<p>Bacalah kata-kata berikut ini!</p> <table border="1"> <tr><td>ditulis</td><td>dibaca</td><td>ditulis</td><td>dibaca</td></tr> <tr><td>kepala</td><td></td><td>pelana</td><td></td></tr> <tr><td>jerami</td><td></td><td>sepatu</td><td></td></tr> <tr><td>ketela</td><td></td><td>kenari</td><td></td></tr> <tr><td>boneka</td><td></td><td>celana</td><td></td></tr> <tr><td>kelapa</td><td></td><td>lemari</td><td></td></tr> <tr><td>baliho</td><td></td><td>delima</td><td></td></tr> <tr><td>sepeda</td><td></td><td>kereta</td><td></td></tr> </table>	ditulis	dibaca	ditulis	dibaca	kepala		pelana		jerami		sepatu		ketela		kenari		boneka		celana		kelapa		lemari		baliho		delima		sepeda		kereta	
ditulis	dibaca	ditulis	dibaca																															
kepala		pelana																																
jerami		sepatu																																
ketela		kenari																																
boneka		celana																																
kelapa		lemari																																
baliho		delima																																
sepeda		kereta																																
Membaca kata tertutup yang berpola.	Membaca kata tertutup berpola “V-KVK” (vokal-konsonan-vokal-konsonan).	<p>Bacalah kata-kata berikut ini!</p> <table border="1"> <tr><td>ditulis</td><td>ayam</td><td>obor</td><td>ular</td></tr> <tr><td>terbaca</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>ditulis</td><td>apel</td><td>ikan</td><td>obat</td></tr> <tr><td>terbaca</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	ditulis	ayam	obor	ular	terbaca				ditulis	apel	ikan	obat	terbaca																			
ditulis	ayam	obor	ular																															
terbaca																																		
ditulis	apel	ikan	obat																															
terbaca																																		
	Membaca kata tertutup berpola “VK-KVK” (vokal-konsonan-konsonan-vokal-konsonan)	<p>Bacalah kata-kata berikut ini!</p> <table border="1"> <tr><td>ditulis</td><td>ember</td></tr> <tr><td>terbaca</td><td></td></tr> </table>	ditulis	ember	terbaca																													
ditulis	ember																																	
terbaca																																		
	Membaca kata tertutup berpola “KV-KVK” (konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan)	<p>Bacalah kata-kata berikut ini!</p> <table border="1"> <tr><td>ditulis</td><td>lilin</td><td>gelas</td><td>motor</td></tr> <tr><td>terbaca</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>ditulis</td><td>nanas</td><td>makan</td><td>balon</td></tr> <tr><td>terbaca</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>ditulis</td><td>jeruk</td><td>minum</td><td>wafer</td></tr> </table>	ditulis	lilin	gelas	motor	terbaca				ditulis	nanas	makan	balon	terbaca				ditulis	jeruk	minum	wafer												
ditulis	lilin	gelas	motor																															
terbaca																																		
ditulis	nanas	makan	balon																															
terbaca																																		
ditulis	jeruk	minum	wafer																															

		terbaca			
Membaca kata tertutup berpola “KVK-KVK” (konsonan-vokal-konsonan-konsonan-vokal-konsonan)	Bacalah kata-kata berikut ini!	ditulis	kulkas	wortel	
		terbaca			
Membaca kata tertutup berpola “KVK-KV” (konsonan-vokal-konsonan-konsonan-vokal)	Bacalah kata-kata berikut ini!	ditulis	zebra	lampu	
		terbaca			
Membaca kata tertutup berpola “KV-KVKK” (konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan-konsonan)	Bacalah kata-kata berikut ini!	ditulis	hidung	daging	
		terbaca			
		ditulis	cacing	pisang	
		terbaca			
Membaca kata tertutup berpola “V-KVKK” (vokal-konsonan-vokal-konsonan-konsonan)	Bacalah kata-kata berikut ini!	ditulis	elang		
		terbaca			

	Membaca kata tertutup berpola “KV-KV-KVK” (konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan)	Bacalah kata-kata berikut ini! <table border="1" data-bbox="869 282 1348 846"> <tr> <td>ditulis</td> <td>sekolah</td> <td>ceriwis</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>kemarin</td> <td>keramas</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>jerapah</td> <td>lampion</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>merpati</td> <td>pelatuk</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>cerewet</td> <td>terawih</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	ditulis	sekolah	ceriwis	terbaca			ditulis	kemarin	keramas	terbaca			ditulis	jerapah	lampion	terbaca			ditulis	merpati	pelatuk	terbaca			ditulis	cerewet	terawih	terbaca																													
ditulis	sekolah	ceriwis																																																									
terbaca																																																											
ditulis	kemarin	keramas																																																									
terbaca																																																											
ditulis	jerapah	lampion																																																									
terbaca																																																											
ditulis	merpati	pelatuk																																																									
terbaca																																																											
ditulis	cerewet	terawih																																																									
terbaca																																																											
Membaca kata tidak bermakna	Membaca kata terbuka dan tertutup yang tidak memiliki makna dalam kamus.	Bacalah kata-kata berikut ini! <table border="1" data-bbox="869 902 1348 1977"> <tr> <td>ditulis</td> <td>balo</td> <td>bace</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>puka</td> <td>jira</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>damu</td> <td>yama</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>karuj</td> <td>torom</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>kanam</td> <td>mereb</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>suklak</td> <td>palum</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>nabol</td> <td>rafew</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>reltow</td> <td>naleca</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>ramile</td> <td>padese</td> </tr> <tr> <td>terbaca</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>ditulis</td> <td>merija</td> <td>midela</td> </tr> </table>	ditulis	balo	bace	terbaca			ditulis	puka	jira	terbaca			ditulis	damu	yama	terbaca			ditulis	karuj	torom	terbaca			ditulis	kanam	mereb	terbaca			ditulis	suklak	palum	terbaca			ditulis	nabol	rafew	terbaca			ditulis	reltow	naleca	terbaca			ditulis	ramile	padese	terbaca			ditulis	merija	midela
ditulis	balo	bace																																																									
terbaca																																																											
ditulis	puka	jira																																																									
terbaca																																																											
ditulis	damu	yama																																																									
terbaca																																																											
ditulis	karuj	torom																																																									
terbaca																																																											
ditulis	kanam	mereb																																																									
terbaca																																																											
ditulis	suklak	palum																																																									
terbaca																																																											
ditulis	nabol	rafew																																																									
terbaca																																																											
ditulis	reltow	naleca																																																									
terbaca																																																											
ditulis	ramile	padese																																																									
terbaca																																																											
ditulis	merija	midela																																																									

		terbaca		
		ditulis	marinek	kelutap
		terbaca		
		ditulis	peritam	holekas
		terbaca		
		ditulis	remasak	
		terbaca		
Membaca kalimat sederhana	Membaca kalimat sederhana	Bacalah kalimat-kalimat berikut ini!		
		ditulis	terbaca	
		Ini bola.		
		Ini bola Dodo.		
		Bola Dodo ada tiga.		
		Bola Dodo warna biru.		
		Dodo main bola di lapang.		

Dalam penelitian ini setiap subjek yang dapat menjawab soal dengan benar maka akan mendapatkan skor 0,5 untuk pemahaman simbol bahasa (vokal dan konsonan) dan membaca suku kata berpola. Sedangkan subjek akan mendapatkan skor 1 apabila subjek dapat menjawab soal membaca kata berpola dan membaca kalimat sederhana dengan benar. Apabila siswa tidak dapat menjawab atau jawabannya tidak tepat maka skornya 0.

Tabel 3.5

Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Aspek Kompetensi	Aspek Kemampuan	Skor
1.	Membaca huruf	Identifikasi bahasa (huruf) vokal cetak kecil dan kapital.	25
		Identifikasi bahasa (huruf) konsonan cetak kecil dan kapital.	
2.	Membaca suku kata	Membaca suku kata berpola	50

		“KV” (konsonan-vokal).	
3.	Membaca kata berpola	Membaca kata terbuka berpola “KVV” (konsonan-vokal-vokal).	100
		Membaca kata terbuka berpola “V-KV” (vokal-konsonan-vokal).	
		Membaca kata terbuka berpola “KV-KV” (konsonan-vokal-konsonan-vokal).	
		Membaca kata terbuka berpola “KV-KV-KV” (konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan-vokal).	
		Membaca kata tertutup berpola “V-KVK” (vokal-konsonan-vokal-konsonan).	
		Membaca kata tertutup berpola “VK-KVK” (vokal-konsonan-konsonan-vokal-konsonan)	
		Membaca kata tertutup berpola “KV-KVK” (konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan)	
		Membaca kata tertutup berpola “KVK-KVK” (konsonan-vokal-konsonan-konsonan-vokal-konsonan)	
		Membaca kata tertutup berpola “KVK-KV” (konsonan-vokal-konsonan-konsonan-vokal)	
		Membaca kata tertutup berpola “KV-KVKK” (konsonan-	

		vokal-konsonan-vokal-konsonan-konsonan)	
		Membaca kata tertutup berpola “V-KVKK” (vokal-konsonan-vokal-konsonan-konsonan)	
		Membaca kata tertutup berpola “KV-KV-KVK” (konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan)	
		Membaca kata terbuka dan tertutup yang tidak memiliki makna dalam kamus.	
4.	Membaca kalimat sederhana	Membaca kalimat sederhana	5
Total Skor			180

b. Lembar pedoman observasi

Observasi ini digunakan untuk melihat proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode global dengan media modifikasi permainan ular tangga.

Tabel 3.6
Format Lembar Pedoman Observasi

Lembar Pedoman Observasi			
Nama :			
Jenis Kelamin :			
Umur :			
Keterangan :			
Tanggal Intervensi :			
No.	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Siswa antusias belajar menggunakan metode		

	global dengan media ular tangga.		
2.	Siswa termotivasi belajar dengan materi dan metode global dengan media ular tangga.		
3.	Siswa responsif terhadap proses pembelajaran menggunakan metode global dengan media ular tangga.		
4.	Siswa terlihat kesulitan memahami metode global dengan media ular tangga.		
5.	Siswa dapat menggunakan metode global dengan media ular tangga.		

c. Pedoman Wawancara

Instrumen pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada alat identifikasi/ penyaringan anak berkebutuhan khusus yang ditulis oleh Garnida (2015) dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Pendidikan Inklusif*.

Tabel 3.7

**Format Pedoman Wawancara
Informasi Perkembangan Anak**

INFORMASI PERKEMBANGAN ANAK		
(diisi oleh orang tua)		
A. Identitas Anak		
Nama	:	
Tempat dan tanggal lahir/ umur	:	
Jenis kelamin	:	
Agama	:	
Status anak	:	
Anak ke dari jumlah saudara	:	
Nama sekolah	:	
Kelas	:	

Alamat	:	
B. Riwayat Kelahiran		
Perkembangan masa kehamilan	:	
Penyakit pada masa kehamilan	:	
Usia kandungan	:	
Riwayat proses kehamilan	:	
Tempat kelahiran	:	
Penolong proses kelahiran	:	
Gangguan pada saat bayi lahir	:	
Berat bayi	:	
Panjang bayi	:	
Tanda-tanda kelainan pada bayi	:	
C. Perkembangan Masa Balita		
Menyusu ibunya hingga umur	:	
Minum susu kaleng hingga umur	:	
Imunisasi (lengkap/tidak)	:	
Pemeriksaan/penimbangan (rutin/tidak)	:	
Kualitas makanan	:	
Kuantitas makan	:	
Kesulitan makan (ya/tidak)	:	
D. Perkembangan Fisik		
Dapat berdiri pada umur	:	
Dapat berjalan pada umur	:	
Naik sepeda roda tiga pada umur	:	
Naik sepeda roda dua pada umur	:	
Kesulitan gerak yang dialami	:	
Status gizi balita (baik/kurang)	:	

Riwayat kesehatan (baik/kurang)	:	
Penggunaan tangan dominan	:	

E. Perkembangan Bahasa

Meraba/ berceloteh pada umur	:	
Mengucapkan satu suku kata yang bermakna kalimat pada umur (misalnya: “pa” berarti bapak)	:	
Berbicara dengan satu kata bermakna pada umur	:	
Berbicara dengan kalimat lengkap sederhana pada umur	:	

F. Perkembangan Sosial

Hubungan dengan saudara	:	
Hubungan dengan teman	:	
Hubungan dengan orangtua	:	
Hobi	:	
Minat khusus	:	

G. Perkembangan Pendidikan

Masuk TK umur	:	
Lama pendidikan di TK	:	
Kesulitan selama di TK	:	
Masuk SD umur	:	
Kesulitan selama di SD	:	
Pernah tidak naik kelas	:	
Pelayanan khusus yang pernah diterima anak	:	
Prestasi belajar yang dicapai	:	
Mata pelajaran yang dirasa paling	:	

sulit		
Mata pelajaran yang dirasa paling disenangi	:	
Catatan lain:		
Bandung,..... 2017		
Orang tua,		
.....		

Tabel 3.8
Format Pedoman Wawancara
Data Orang Tua/ Wali Siswa

DATA ORANG TUA/WALI SISWA (diisi oleh orang tua/wali siswa)		
Nama :		
SDLB :		
Kelas :		
A. Identitas Orang Tua/ Wali		
Ayah :		
Nama ayah	:	
Umur	:	

Agama	:	
Status ayah	:	
Pendidikan tertinggi	:	
Pekerjaan pokok	:	
Alamat tinggal	:	
Ibu :		
Nama ibu	:	
Umur	:	
Agama	:	
Status ibu	:	
Pendidikan tertinggi	:	
Pekerjaan pokok	:	
Alamat tinggal	:	
Wali :		
Nama	:	
Umur	:	
Agama	:	
Status perkawinan	:	
Pendidikan tertinggi	:	
Pekerjaan	:	
Alamat	:	
Hubungan keluarga	:	

B.Hubungan Orang Tua – Anak

Kedua orang tua satu rumah	:	
Anak satu rumah dengan kedua orang tua	:	
Anak diasuh oleh salah satu orang tua	:	
Anak diasuh wali/saudara	:	

C.Sosial Ekonomi Orang Tua

Jabatan formal ayah di kantor (jika ada)	:	
Jabatan formal ibu di kantor (jika ada)	:	
Jabatan informal ayah di luar kantor (jika ada)	:	
Jabatan informal ibu di luar kantor (jika ada)	:	
Rata-rata penghasilan perbulan (ayah dan ibu)	:	

D.Tanggung dan Tanggapan Keluarga

Jumlah anak	:	
Yang bersangkutan anak ke	:	
Persepsi orang tua terhadap anak yang bersangkutan	:	
Kesulitan orang tua terhadap anak yang bersangkutan	:	
Harapan orang tua terhadap pendidikan anak yang bersangkutan	:	
Bantuan yang diharapkan orang tua untuk anak yang bersangkutan	:	

Catatan lain:

--

Bandung,..... 2017

Orang tua,

.....

Tabel 3.9
Format Pedoman Wawancara
Informasi Pembelajaran Membaca di Sekolah

INFORMASI PEMBELAJARAN MEMBACA DI SEKOLAH (diisi oleh guru)		
A. Identitas Guru		
Nama	:	
Jenis kelamin	:	
Umur	:	
Agama	:	
Alamat	:	
Pendidikan tertinggi	:	
Tempat mengajar	:	
Lama mengajar	:	
B. Proses Pembelajaran Membaca		
Metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca	:	
Kelebihan dari metode yang digunakan	:	
Kekurangan dari metode yang digunakan	:	
Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca	:	
Metode lain yang digunakan dalam pembelajaran membaca, misalnya metode global (pernah/tidak pernah)	:	
Media lain yang digunakan dalam pembelajaran	:	

membaca, misalnya permainan ular tangga (pernah/tidak pernah)		
Kesulitan mengajar membaca anak tunagrahita	:	
Ada perbedaan cara mengajar untuk setiap anak (ya/tidak)	:	
Catatan lain:		
Bandung,..... 2017		
Guru,		
.....		

d. Jurnal atau Catatan Harian

Jurnal atau catatan harian digunakan untuk mencatat setiap perkembangan siswa/ subjek penelitian.

Tabel 3.10
Format Jurnal Harian Tes Membaca Permulaan

JURNAL HARIAN TES MEMBACA PERMULAAN	
Hari/Tanggal Tes	:
Kondisi	:
Nama/ Subjek 1 :	

Nama/ Subjek 2 :

--

Nama/ Subjek 3 :

--

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut membantu dalam merancang penerapan metode global berbantuan media modifikasi permainan ular tangga pada saat melakukan intervensi.

Tabel 3.11

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Satuan Pendidikan	: SDLB/C1
Kelas/Semester	: 2/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 8 X 45 Menit
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

A. Standar Kompetensi

1. Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca nyaring suku kata dan kata
2. Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. Indikator

1. Siswa mampu membaca simbol bahasa vokal dan konsonan cetak kecil, cetak kapital.
2. Siswa mampu membaca suku kata berpola KV (konsonan-vokal)
3. Siswa mampu membaca kata berpola “V-KV” “KVK”, “V-KVK”, “VK-KVK”, “KV-KV”, “KV-KVK,” “KVK-KVK,” “KV-KV-KV,” “KVK-KV,” dan “KV-KVKK”.
4. Siswa mampu membaca kalimat sederhana.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan metode global dengan media modifikasi permainan ular tangga diharapkan siswa mampu membaca simbol bahasa vokal dan konsonan cetak kecil, cetak kapital.
2. Melalui penerapan metode global dengan media modifikasi permainan ular tangga diharapkan siswa mampu membaca suku kata berpola KV (konsonan-vokal)
3. Melalui penerapan metode global dengan media modifikasi permainan ular tangga diharapkan siswa mampu membaca kata berpola “V-KV” “KVK”, “V-KVK”, “VK-KVK”, “KV-KV”, “KV-KVK,” “KVK-KVK,” “KV-KV-KV,” “KVK-KV,” dan “KV-KVKK”.
4. Melalui penerapan metode global dengan media modifikasi permainan ular tangga diharapkan siswa membaca kalimat sederhana.

E. Materi

Mengenalkan huruf dari A-Z yang selanjutnya siswa membaca nyaring suku kata, kata, lalu kalimat sederhana.

F. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan ini adalah metode global.

G. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan ini adalah modifikasi permainan ular tangga.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Awal	Peneliti memberikan salam kepada siswa	5 Menit
		Peneliti mengondisikan siswa supaya siap untuk belajar	
		Siswa dan peneliti berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran	
2.	Inti	Peneliti menjelaskan aturan permainan ular tangga yang telah di modifikasi	35 Menit
		Siswa melempar dadu dan menyebutkan huruf yang keluar	
		Siswa mencocokkan huruf yang ada di dadu dengan huruf yang ada di papan ular tangga	
		Siswa membaca kalimat sederhana, kata, dan suku kata yang terdapat di kotak	
		Permainan di ulang kembali sampai semua huruf sudah keluar	
3.	Penutup	Peneliti memberikan refleksi	5 Menit
		Peneliti menutup pelajaran	
		Siswa dan peneliti berdoa sesudah belajar	

I. Sumber

Buku Bahasa Indonesia untuk kelas 1

J.Penilaian

Prosedur : Pretest dan postest

Bentuk Tes : Tes lisan

Alat Tes : Lembar instrumen

1. Membaca simbol bahasa vokal dan konsonan

a	B	W	r	m	j	H	d	Z	b
A	y	i	s	n	C	M	J	I	Q
D	T	x	t	u	k	E	g	L	c
F	e	w	v	p	G	N	O	K	S
P	z	U	Y	q	l	o	h	R	f

2. Membaca suku kata dan kata yang berpola

ba	ki	su	ro	tu	ha	pi	to	va	ka
ju	da	ti	se	ve	qi	ya	wu	ce	co
ta	ku	bi	to	vi	hu	si	go	we	fe
pu	di	ja	ke	yi	je	so	gi	vu	sa
ji	ga	po	wa	bu	hi	yo	be	pa	fo
ne	du	wi	jo	pe	mo	ni	ma	ba	cu
fa	ye	fi	re	fu	na	be	ho	mi	pa
ri	de	lu	pi	za	lo	ra	me	nu	ci
wo	la	ni	no	gu	he	zi	pa	bo	mu
li	do	yu	le	ma	ko	ge	ru	bi	ca

3. Membaca kata berpola

abu	beo	hiu	ibu	ubi
ini	itu	gua	ria	tua
bola	cabe	dadu	foto	topi
jari	madu	nasi	paku	rusa
sapi	tebu	labu	kopi	padi
ayam	apel	obor	ikan	ular
obat	elang	ember	lampu	balon
jeruk	gelas	motor	nanas	lilin

wafer	kulkas	wortel	zebra	hidung
cacing	daging	pisang	minum	makan
kepala	boneka	sepeda	kelinci	lemari
jerami	kelapa	pelana	kenari	delima
ketela	baliho	sepatu	celana	kereta
sekolah	kemarin	jerapah	merpati	cerewet
ceriwis	keramas	lampion	pelatuk	terawih
balo	bace	puka	jira	damu
yama	karuj	torom	kanam	mereb
suklak	palum	nabol	rafew	reLOW
naleca	ramile	padese	merija	midela
marinek	kelutap	peritam	holekas	remasak

4. Membaca kalimat sederhana

Ini bola. Ini bola Dodo. Bola Dodo ada tiga. Bola Dodo warna biru. Dodo main bola di lapang.

Kriteria Penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Total Skor
1.	Siswa mampu membaca huruf (vokal dan konsonan) dan membaca suku kata berpola dengan benar.	0,5	75
2.	Siswa mampu membaca kata berpola dan kalimat sederhana dengan benar.	1	105
3.	Siswa tidak mampu membaca dengan benar.	0	
Total Skor			180

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Tabel Penilaian						
No.	Nama Subjek	Kriteria Penilaian				Total Skor
		Membaca simbol bahasa vokal dan konsonan	Membaca suku kata berpola	Membaca kata berpola	Membaca kalimat sederhana	
1.						
2.						
3.						

Bandung, 2017

Guru Kelas Peneliti

.....

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian eksperimen subjek tunggal biasanya menggunakan statistik deskriptif yang sederhana (Sunanto, 2006, hlm. 65). Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan perhitungan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut, yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan penilaian pada kondisi *baseline* awal (A1).
2. Melakukan penilaian pada kondisi intervensi (B).
3. Melakukan penilaian pada kondisi *baseline* akhir (A2).
4. Penilaian pada setiap kondisi diubah dalam bentuk grafik sehingga dapat dilihat secara jelas perubahan yang terjadi dari ketiga fase.
5. Membuat analisis data kondisi berdasarkan grafik yang dibuat.

Pengolahan data dilakukan pada dua bagian, yakni analisis data dalam kondisi dan analisis antarkondisi. Analisis data dalam kondisi merupakan selisih antara data pertama dan terakhir dalam satu kondisi, misalnya kondisi *baseline* atau kondisi intervensi. Adapun analisis data antarkondisi adalah tingkat perubahan data pada dua kondisi yang berbeda, misalnya kondisi *baseline* dengan kondisi *intervensi*.

Komponen yang akan dianalisis dalam kondisi meliputi; 1) panjang kondisi, 2) kecenderungan arah, 3) tingkat stabilitas, 4) tingkat perubahan, 5) jejak data, dan 6) rentang. Sedangkan data antarkondisi komponen yang dianalisisnya meliputi; 1) jumlah variabel yang diubah, 2) perubahan kecenderungan dan efeknya, 3) perubahan stabilitas, 4) perubahan level, dan 5) data tumpang tindih (*overlap*).